

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari beberapa pihak yaitu manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, perusahaan, konsumen dan masyarakat umum lainnya. Pengguna laporan keuangan tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kelompok internal dan kelompok eksternal. Laporan keuangan menyajikan informasi yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan tersebut dalam mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Informasi yang sering diperhatikan oleh pengguna laporan keuangan yaitu informasi laba yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan serta untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan bisnis dari tujuan yang sudah ditetapkan perusahaan.

Informasi laba sangat penting bagi pengukuran kinerja perusahaan untuk masa mendatang, maka perusahaan menginginkan kinerjanya terlihat baik oleh pengguna laporan keuangan seperti investor, tetapi investor cenderung melihat laba yang tinggi dari pada melihat bagaimana laba itu dihasilkan, sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan teknik manajemen laba untuk membuat laba yang dilaporkan terlihat baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula.

Teknik manajemen laba atau memodifikasi laba adalah tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang menguntungkan bagi kepentingan pihak manajemen agar mendapatkan imbalan karena laba yang baik dan menaikkan nilai perusahaan di pasar (Budi dan Puji, 2009:2). Praktik manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen ini membuat kualitas laba yang dilaporkan menjadi rendah untuk digunakan investor dalam membuat keputusan berinvestasi.

Informasi laba yang berkualitas apabila laba perusahaan yang ditampilkan bebas dari adanya manajemen laba. Laba yang berkualitas berguna untuk pengguna laporan baik eksternal maupun internal. Beberapa penelitian terdahulu juga menjelaskan tentang pentingnya kualitas laba. Laba yang berkualitas tinggi apabila laba tersebut dapat digunakan untuk membuat keputusan oleh pengguna laporan keuangan dalam memprediksi harga dan *return* saham di masa mendatang (Bernard dan Stober, 1998 dalam Siallagan dan Machfoedz, 2006:7). Pada laporan keuangan kualitas laba merupakan karakteristik yang penting dalam pelaporan keuangan perusahaan (Francis dkk, 2006 dalam Margani dan Meinarni, 2009). Kualitas laba berguna untuk beberapa pihak berkepentingan seperti investor dalam memutuskan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan, pengguna laporan keuangan untuk kepentingan *contracting* seperti kreditor, dan badan penyusunan standar akuntansi memerlukan kualitas laba dalam menetapkan kualitas standar pelaporan keuangan perusahaan (Schipper dan Vincent, 2003). Kualitas laba yang tinggi mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan saat ini dan juga dapat dijadikan pengukuran untuk

kinerja operasi perusahaan di masa mendatang (Dechow dan Schrand, 2004 dalam Mahmud dkk, 2009:3).

Salah satu pengukuran *earning quality* yaitu prediktabilitas laba. Prediktabilitas laba didefinisikan sebagai kemampuan laba untuk memprediksi dirinya sendiri (Lipe,1990 dalam Margani dan Meinarni, 2009). Prediktabilitas sering digunakan oleh kreditor, investor dan juga manajemen untuk menilai kekuatan laba atau kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa depan, dalam pengambilan keputusan untuk melihat perkiraan kinerja kedepannya. Kreditor melihat informasi laba perusahaan untuk memprediksi apakah perusahaan dapat membayar bunga dan pokok pinjaman. Laba yang dapat diprediksi dibutuhkan investor untuk menghasilkan keputusan investasi terhadap saham-saham perusahaan untuk mencapai tujuan investasinya. Investor menggunakan informasi laba saat ini untuk memprediksi laba di masa yang akan datang, maka kemampuan prediksi laba dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasinya (Margaretta, 2006:4). Prediktabilitas juga dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan untuk masa yang akan datang. Perusahaan memprediksi kinerja masa mendatang dari informasi laba saat ini (Mekani, 2012:2). Oleh karena itu, *earnings quality* dapat membantu investor untuk membuat keputusan yang terbaik untuk memprediksi laba dan *return* saham, serta membantu manajemen memprediksi keadaan usaha di masa yang akan datang karena mencerminkan laba yang sesungguhnya tanpa adanya manajemen laba.

Kualitas laba dengan prediktabilitas laba juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena investor lebih tertarik dengan laba yang berkualitas yang

bisa memprediksi *return* dari investasi yang dilakukan, sehingga respon terhadap laba yang berkualitas akan meningkatkan kinerja perusahaan nantinya karena banyak investor yang percaya terhadap kualitas laba yang dilaporkan perusahaan maka lebih banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki kualitas laba yang rendah maka membuat kinerja perusahaan tersebut menurun (Huang dkk, 2009 dalam Mahmud dkk, 2009:6). Penelitian ini menguji pengaruh prediktabilitas laba terhadap kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan dapat diukur dengan pengukuran pasar dan dari operasional perusahaan. Pengukuran kinerja pasar dapat diukur dengan Tobin's Q, sedangkan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan dapat diukur dari rasio profitabilitas yaitu dengan menggunakan ROA.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang "PENGARUH PREDIKTABILITAS LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2004-2010".

1.2 **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Prediktabilitas Laba terhadap Kinerja Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengujian untuk mengetahui apakah Prediktabilitas Laba berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara empiris untuk perkembangan riset tentang pengaruh kualitas laba berbasis akuntansi terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan manfaat secara metodologi yaitu penerapan tentang kualitas laba dengan menggunakan prediktabilitas laba pada perusahaan manufaktur. Penelitian-penelitian menggunakan pengukuran tersebut secara terpisah atau parsial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi metodologis berupa teknik pengukuran kualitas laba.
3. Memberikan manfaat secara praktik yaitu dengan ditemukannya teknik pengukuran kualitas laba diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penyusunan standar akuntansi keuangan dalam hal pengungkapan yang diperlukan pada laporan keuangan atas laba yang disajikan.
4. Bagi peneliti lainnya dapat digunakan sebagai pembelajaran mengenai topik yang sama ataupun berhubungan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subjek penelitian, analisis data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta keterbatasan penelitian dan saran.